

## ABSTRAK

**ANNISA 2023;** ‘Komunikasi Guru Kelas Dengan Orang Tua Dalam Menstimulasi Anak Hiperaktif (Studi kasus Tk Al-Hidayah Kecamatan Malangke Barat)’ Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani dan Subhan.

Skripsi ini membahas mengenai komunikasi guru dengan orang tua dalam menstimulasi anak hiperaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan anak hiperaktif serta peran komunikasi orang tua dengan guru kelas dalam menstimulasi anak hiperaktif di TK AL-hidayah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah orang tua dalam hal ini ibu anak yang hiperaktif dan guru TK AL-Hidayah. Hasil penelitian ini adalah: *pertama* keadaan anak Hiperaktif di TK AL-Hidayah pada aspek sikap tidak mau diam, anak pada saat bermain sikap mereka tidak mau diam selalu melakukan aktifitas yang sangat aktif. Pada aspek bertindak semauanya sendiri hanya sedikit peserta didik yang melakukan dikarenakan guru mampu melakukan arahan dengan baik. Pada aspek mengganggu temanya dengan sengaja hal ini dominan dilakukan anak diakibatkan rata-rata banyak anak yang hiperaktif mengganggu temannya pada saat belajar. Pada aspek Sulit mengikuti perintah guru hal ini hanya beberapa peserta didik yang sulit di perintah. Pada aspek tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran beberapa anak peserta didik yang hiperaktif masih fokus mengikuti pembelajaran karena mereka ceria jika guru melakukan pembelajaran sambil bermain. Pada aspek menunjukkan aktivitas yang berlebihan seluruh anak yang hiperaktif memiliki prilaku yang sangat aktif dalam melakukan hal yang berlebihan. Pada aspek tidak menyelesaikan tugas dimana anak hiperaktif tidak menyelesaikan tugas karena mereka tidak mau di arahkan oleh guru bahkan mereka sulit di kendalikan oleh guru bahkan orang tua anak tersebut juga sulit untuk mengatasi anaknya. *Kedua* komunikasi guru kelas dengan orang tua dalam menstimulasi anak hiperaktif terdiri dari keterbukaan kemampuan untuk membuka dan mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang tua, empati dalam melakukan komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua dan guru. Menjaga dan melestarikan hubungan antar keluarga.

**Kata Kunci** : Komunikasi orang tua dan guru kelas, anak hiperaktif